

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

Firsya Maurna Shofa¹

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

[Firsyamshofa01@gmail.com¹](mailto:Firsyamshofa01@gmail.com)

Elya Umi Hanik²

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

elyaumiainkudus.ac.2

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has an impact on education in Indonesia. The learning process that was originally carried out at school has now changed to distance learning which is done from home. The use of information and communication technology provides convenience in learning during the COVID-19 Pandemic. This research was conducted to determine the benefits of information and communication technology in distance learning during the Covid-19 pandemic at the elementary school level. By using qualitative research methods literature study. The development of ICT in this globalization era it is growing very rapidly. The advancement of ICT brings convenience in the world of education, especially in distance learning where teachers and students can continue to carry out more efficient and meaningful learning through E-learning, WhatsApp, Zoom, YouTube, Classroom, and other applications. The Ministry of Education and Culture has provided a free learning platform called "Rumah Belajar" for areas where internet connections are not very good. Through this learning house the government collaborates with TVRI to deliver learning materials in the home study program. And in the distance learning process the learning process that students do is inseparable from the supervision of teachers and parents.

Keywords : Distance Learning, Information and Communication Technology.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak yang harus di dapat oleh setiap orang. Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikan dari bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan tindakan sadar dan terencana yang dapat mencerdaskan serta mengembangkan potensi yang dimiliki dari siswa seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS (2003). Pendidikan mempunyai sebuah peran dalam melahirkan sebuah sumber daya yang memiliki kualitas yang bagus serta memiliki sikap yang baik. Pendidikan sangatlah penting dan sangat dibutuhkan sebab dengan adanya pendidikan dapat membantu seseorang memiliki kecerdasan, mengembangkan potensi yang dimilikinya, membentuk watak, dan membentuk kepribadian yang baik untuk menjadi seseorang yang bermartabat.

P-ISSN	E-ISSN	VOLUME	NOMOR	TAHUN	DOI
2721 - 673X	2721 - 8783	1	2	2020	10.47625

Pendidikan juga mampu menciptakan generasi bangsa yang unggul, mampu mendapatkan pekerjaan sesuai keinginan dengan mudah, dan mencegah generasi yang bodoh.

Sekarang ini Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) menjadi wabah yang saat ini menggemparkan dunia. Virus ini disinyalir berasal dari Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, dan mulai mewabah sejak Desember 2019. Saat ini, penyebaran wabah Covid-19 menyeluruh hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Lebih dari 200 negara di dunia sekarang ini menjadi merasakan dampak wabah ini. Covid-19 merupakan jenis wabah baru yang sebelumnya tak pernah diidentifikasi pada manusia. Infeksi Covid-19 umumnya ditandai dengan gejala gangguan pernapasan, seperti demam, batuk, dan sesak napas dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang sampai 14 hari. Pertanggal 30 Januari 2020 badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat dunia. Indonesia adalah salah satu dari ratusan negara yang terdampak Covid-19 sejak Mei 2020. Dalam upaya melawan Covid-19 Pemerintah Indonesia sendiri memberi larangan kepada masyarakat untuk berkerumun, social distancing (pembatasan sosial) dan physical distancing (menjaga jarak fisik), memakai masker dan selalu cuci tangan. Kondisi seperti ini menuntut seluruh warga masyarakat untuk tetap stay at home (belajar, bekerja, dan beribadah) dari rumah. Wabah Covid-19 ini memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Dalam keadaan darurat Covid-19 saat ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuknya adalah pemanfaatan *Teknologi Informasi dan Komunikasi* dengan melakukan pembelajaran secara online.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Surat Edaran No.4 tahun 2020, Pemerintah telah menghimbau untuk setiap jenjang pendidikan melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional). Dalam surat edaran tersebut telah dijelaskan bahwa proses belajar harus dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Hal ini merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik di masa pandemi seperti saat ini.

Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan sistem pembelajaran yang tidak ada interaksi tatap muka antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan berlangsung tidak dalam satu ruangan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi standart pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang dapat menghubungkan guru dengan siswa, sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan proses belajar

mengajar dapat tetap berjalan dengan baik. Pemanfaatan TIK diharapkan mampu mengatasi proses belajar dimasa pandemi Covid-19 agar proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik. Hal ini mungkin terjadi melihat masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah mampu menggunakan Internet. Pada saat ini pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan e-learning. E-learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Selain e-learning ada juga beberapa pemanfaatan teknologi lainnya yang bisa digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh diantaranya dengan menggunakan media komunikasi seperti WhatsApp, G-Class, YouTube, maupun aplikasi zoom yang bisa mempertemukan dosen dan maha siswa secara virtual sehingga proses belajar mengajar bisa tersampaikan dengan baik.

Sesuai arahan pemerintah, bahwa setiap jenjang pendidikan tidak dibolehkan melaksanakan proses pembelajaran konvensional (tatap muka). Maka proses belajar mengajar di sekolah dasar pun dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh/daring. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tentunya digunakan sebagai upaya untuk mempermudah proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran harus dilakukan guru dengan menggunakan teknologi informasi agar tujuan pembelajaran tetap dapat dicapai. Pemanfaatan media komunikasi seperti WhatsApp, Zoom, YouTube, maupun Classroom dirasa dapat membantu menciptakan pembelajaran yang bermakna dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif studi kepustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Penelitian studi kepustakaan merupakan suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai material dari literasi seperti buku, dokumen, internet, berita, majalah, kisah-kisah sejarah, penelitian terdahulu, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari kajian kepustakaan tersebut selanjutnya dinarasikan

untuk memperoleh gambaran umum mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), merupakan istilah umum yang mengacu kepada teknologi dari berbagai jenis. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sarana untuk mengakses, memproses, memilih, menyajikan, mengedit, berbagi, menyimpan serta mengkomunikasikan informasi melalui berbagai media, baik cetak ataupun noncetak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh La Velle & Nichol (2000) bahwa penggunaan TIK melibatkan tahapan seperti menemukan, berbagi, serta merestrukturisasi informasi dalam berbagai bentuk. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran itu sendiri. Aplikasinya pun merujuk ke dalam berbagai opsi termasuk konferensi video melalui pengiriman multimedia menuju situs web internet. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pengajaran dapat memberi keuntungan dalam empat cara, yakni; 1) mempersiapkan peserta didik di masa depan; 2) mempromosikan pembelajaran kolaboratif dan suasana kerja kolaboratif; 3) memenuhi kebutuhan belajar; 4) dan meningkatkan otonomi peserta didik berupa self-regulated dalam pembelajaran.¹

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), atau *Information and Communication Technologies* (ICT) merupakan teknologi yang berhubungan dengan penyajian, pengumpulan, penyampaian, pengolahan, penyebaran serta pengambilan informasi. Teknologi merupakan kata dari bahasa Yunani “*technologia/techne*” yang artinya keahlian, atau “*logia*” yang maknanya pengetahuan.² Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material, serta proses yang mampu menolong manusia dalam menyelesaikan masalahnya.³

Kata informasi dapat diartikan sebagai berita yang mengandung maksud tertentu. Proses transfer informasi ini membutuhkan pihak satu dengan yang lain untuk

¹ Sudiran, *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru Dalam Dunia Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), 2020, h. 63.

² Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Harpindo Persada, 2012), h. 78.

³ Nada Septiana dan Abd. Mukhid. *ITC Dalam Pembelajaran SD/MI*. (Pamekasan : Duta Media, 2019, h. 7-8.

mengkomunikasikan sesuatu agar tercipta hubungan saling mempengaruhi diantara keduanya. Jadi, pesan atau informasi menuntut kehadiran pihak lain. Komunikasi berasal dari bahasa Latin yakni “*communicare*” yang maknanya adalah berbagi atau menyampaikan informasi, berita, pesan, serta perasaan kepada orang lain.⁴

Jadi teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah pengembangan material yang dilakukan oleh manusia untuk memudahkan kehidupan dalam proses transfer informasi dan transfer pesan dari pihak satu kepada pihak yang lain, sehingga penyebarannya lebih cepat, lebih luas, dan lebih lama penyimpanannya.

Menurut Susanto, teknologi informasi dan komunikasi merupakan media alat bantu yang digunakan dalam proses transfer data untuk mendapatkan atau membagikan suatu data maupun informasi kepada orang lain dan juga bisa digunakan sebagai alat komunikasi satu arah maupun dua arah.⁵

Menurut *Kementerian Negara Riset dan Teknologi*, teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi bertujuan agar peserta didik mampu memahami, mengenal dan menggunakan media teknologi. Selain itu diharapkan peserta didik dapat memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, serta bagaimana mengolah dan mengemas informasi yang telah diperoleh.⁶

Dua aspek yang terdapat dalam teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi merupakan segala aspek yang berkaitan dengan proses pengolahan, penggunaan, dan manipulasi informasi. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan segala aspek yang berkaitan dengan proses transfer informasi, dari pengirim ke pada penerima.⁷ Dan secara umum, didalam informasi dan komunikasi mencakup perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

Pembelajaran jarak jauh

⁴ Y. Maryono dan B. Patmi Istiana,. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Yudhistira: 2008), h. 3.

⁵ Hasibuan, Abdurrozzaq, dkk. 2020. *E-Busines: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. (Yayasan Kita Menulis), h. 35.

⁶ Affendi, Muhajir, *Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, (YNHW,2017), h. 5.

⁷ Nada Septiana dan Abd. Mukhid, *ITC Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Pamekasan : Duta Media, 2019, h. 6.

Pembelajaran jarak jauh adalah sebuah sistem pembelajaran yang proses keberlangsungannya tidak dalam satu ruang dan juga tidak terdapat interaksi tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.⁸ Fokus pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang berlangsung dengan bantuan teknologi yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa tanpa bertemu secara fisik seperti halnya pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran dilakukan melalui sistem virtual dengan bantuan teknologi yang mewujudkan interaksi dan transfer ilmu dari guru kepada siswa. Pendidikan jarak jauh merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dalam lingkungan pendidikan.⁹

(Smaldino, Lowther, dan Russell: 2008) menjelaskan bahwa pelaksanaan model pembelajaran daring/jarak jauh dapat mewujudkan pembelajaran yang Efektif. (Roblyer & Doering: 2010) mengutip pernyataan Machmes dan Asher bahwa pembelajaran interaktif dua arah pada daring/jarak jauh dapat lebih efektif dibandingkan pembelajaran tradisional.¹⁰

Pembelajaran jarak jauh mempunyai banyak keuntungan, diantaranya adalah materi tetap bisa diterima oleh siswa melalui media teknologi dan juga meskipun tidak berada dalam satu ruang pembelajaran guru dan siswa bisa tetap berinteraksi. Disamping kelebihan yang terdapat pada pembelajaran jarak jauh, pembelajar jarak jauh pun memiliki beberapa kendala didalamnya, seperti kurangnya materi yang diberikan oleh guru yang mengharuskan siswa harus lebih aktif untuk menambah pengetahuan untuk memenuhi pemahaman terhadap materi yang dipelajari.¹¹

Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah sarana pendidikan yang di ciptakan dalam rangka meminimalisir adanya penyekat berupa waktu, tempat, ataupun jarak dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sejatinnya pembelajaran jarak jauh berbeda dengan pendidikan konvensional. Perbedaan tersebut berasal dari karakteristik yang keduanya miliki, pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran konvensional adalah terletak pada

⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009), h. 1-16.

⁹ Abdul Latip, *Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*, (EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 2020) Vol.1. No. 2, h. 109.

¹⁰ Anthony Anggrawan, *Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa*, (Jurnal MATRIK, 2019), Vol.18, No.2, h. 341.

¹¹ Farid Hamdani, *Artikel Review Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi, Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan*. h. 1.

terpisahnya aktivitas belajar mengajar secara fisik sehingga tidak ada tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik.

Upaya dalam mengatasi keterbatasan dari pembelajaran jarak jauh dimana tidak ada aktivitas tatap muka antara guru dan siswa, maka penggunaan media yang sangat diperlukan untuk membantu mewujudkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa, sehingga akan memungkinkan terciptanya pembelajaran efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan bagian penting dan utama dalam pembelajaran jarak jauh. Media belajar yang semula hanya modul, seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akhirnya terciptalah media pembelajaran berbasis komputer, audio, visual, audio visual, multimedia, internet dan lain sebagainya.¹²

Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi sekarang ini berkembang sangat pesat dan tidak lagi bisa dibendung pengaruhnya, khususnya terhadap dunia pendidikan. Dengan adanya hal tersebut, dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan, terlebih dalam penyesuaian penggunaan teknologi tersebut bagi dalam kegiatan pembelajaran. Adanya teknologi dalam dunia pendidikan memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam memahami pengetahuan secara umum, termasuk didalamnya memahami komputer dan informasi. Dengan demikian siswa akan mampu mengenal istilah-istilah yang digunakan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dalam pembelajaran selain sangat membantu siswa dalam belajar, juga membantu guru dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.¹³

Resnick (2002) mengatakan, selain Teknologi akan sangat mewarnai masa depan, teknologi juga berpengaruh pada apa yang seharusnya dipelajari oleh siswa dan juga apa yang dapat di pelajarnya. Artinya bahwa sesungguhnya banyak hal yang harus atau bisa dipelajari siswa tetapi tidak bisa dimasukkan dalam kurikulum karena keterbatasan ruang atau kompleksitas yang tinggi dalam mengajarkannya. Paradigma pembelajaran yang sebelumnya memacu pada sumberdaya pembelajaran yang hanya terbatas pada materi di

¹² Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: Alfabeta, 2009), h. 9.

¹³ Haris Budiman, Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2017) Vol. 8, No. 1, h. 41.

kelas dan buku akhirnya berubah setelah hadirnya teknologi. Dengan hadirnya teknologi ini, telah membawa sumberdaya pembelajaran yang tidak terbatas. Dan hal tersebut telah memberikan keuntungan bagi dunia pendidikan.¹⁴

Teknologi dalam pendidikan tidak hanya sebuah ilmu tapi juga berperan sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan, oleh karenanya pendidik harus bisa menggunakan teknologi untuk memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran.¹⁵ Dalam sektor pendidikan teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan yang cukup banyak yang meliputi:

1. Sebagai keahlian dan kompetensi. Penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi haruslah proporsional, artinya dapat masuk ke dalam semua lapisan masyarakat tapi sesuai dengan porsinya masing-masing.
2. Sebagai infrastruktur pembelajaran. Tersedianya bahan belajar dalam format digital, jaringan adalah bagian dari kebutuhan sekolah. Dengan teknologi, belajar bisa dijangkau di mana saja dan kapan saja.
3. Sebagai sumber bahan belajar. Pemberian bahan ajar secara continue dapat dimudahkan dengan teknologi. Sehingga pembelajaran akan selalu terupdate dengan cepat sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
4. Sebagai alat bantu dan fasilitas pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas dalam pendidikan sangatlah membantu, diantara mempermudah proses penyampaian informasi, mempercepat informasi sampai ke peserta didik dengan lebih akurat, lebih memotivasi siswa untuk belajar dan mengeksplorasi pengetahuannya secara luas sehingga melatih kemandirian siswa.
5. Sebagai pendukung dalam manajemen pembelajaran. Dalam suatu manajemen pada dasarnya perlu dukungan yang terus menerus agar perbaikan selalu bisa dilakukan. Dan teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung pengelolaan pembelajaran.
6. Sebagai sistem dalam mendukung keputusan. Dalam suatu pengamsebua keputusan, diperlukan informasi berdasarkan fakta yang ada dalam. Sehingga adanya teknologi informasi dan sangatlah membantu dalam pencarian informasi dengan mudah.¹⁶

¹⁴ Fathul Wahid, *Petan Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan Bangsa*, (Media Informatika, 2005), Vol. 3, No. 1, h. 64.

¹⁵ Dewi Surani, *Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0*. (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FFKI, 2019), Vol. 2, No.1, h. 462.

¹⁶ Lelyna Harapa, *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED, h. 379.

7. Sebagai ilmu pengetahuan. Teknologi merupakan hal yang perlu dikuasai oleh manusia. Oleh karenanya, dalam pembelajaran di sekolah TIK termasuk sebagai disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa.¹⁷

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikas Dalam Pembelajaran Jarak Jauh/Daring Di Sekolah Dasar

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan seperti contohnya pemanfaatan komputer dan jaringannya, telah memberikan kesempatan pada guru dan peserta didik untuk mentransfer dan juga mengakses materi pelajaran yang tersaji dalam bentuk interaktif melalui jaringan komputer. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran, penurunan tingkat putus sekolah pada pelajar, serta penurunan tingkat ke tidak hadiran siswa dalam kelas, sekaligus pemerataan perolehan kesempatan pendidikan oleh seluruh masyarakat dari berbagai lapisan di mana pun tempatnya. Oleh karena itu, pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi haruslah tepat guna dan hendaknya disesuaikan dengan kehidupan/budaya yang berlaku di masyarakat. Keberagaman tingkat kehidupan dan budaya pada masyarakat memerlukan berbagai teknologi untuk menyediakan pelayanan pendidikan yang baik. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dimasa ini juga merupakan salah satu upaya dalam mendukung kinerja pemerintah dalam menekan penyebaran covid-19. Dalam upaya tersebut, *Kemendikbud* telah menyediakan platform belajar gratis bernama “Rumah Belajar” untuk daerah yang koneksi internetnya tidak terlalu baik. Melalui rumah belajar ini pemerintah bekerja sama dengan TVRI, stasiun televisi negara, untuk menyampaikan materi belajar yang ada di dalam program belajar di rumah.

Teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini telah banyak berkembang. Tujuannya tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memberikan fasilitas dan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai macam media dan sumber belajar yang dihadirkan melalui teknologi informasi dan komunikasi, menjadikan para pengajar dengan leluasa memilih media dan sumber pembelajaran sesuai kebutuhan. Pembelajaran Jarak Jauh dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan e-learning. E-learning merupakan bagian dari teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mengaktifkan siswa untuk belajar dimana pun dan kapan pun .

¹⁷ Cipi Riyana, *Peran Teknologi Dalam Pembelajaran*, h.4.

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini mengharuskan pembelajaran konvensional dialihkan ke dalam pembelajaran jarak jauh, dimana pembelajaran ini merupakan solusi yang dirasa paling efektif dilaksanakan di tengah kondisi sekarang ini. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh banyak sekali ragamnya. Penggunaannya tergantung dari kebutuhan serta kebijakan lembaga pendidikan atau bahkan pengajar itu sendiri. Ada banyak aplikasi yang digunakan oleh guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti E-learning, WhatsApp, Zoom, YouTube, Classroom, dan aplikasi lainnya.

WhatsApp merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer saat ini. WhatsApp adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. Di Indonesia sendiri, aplikasi ini merupakan aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi lewat internet. Lebih dari 83% dari 171 juta pengguna internet di Indonesia adalah pengguna WhatsApp. Tak hayal dari kepopuleran WhatsApp sekarang ini, dalam menunjang pembelajaran jarak jauh aplikasi WhatsApp menjadi salah satu aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran jarak jauh difungsikan sebagai sarana oleh guru agar bisa lebih mudah berkomunikasi dengan peserta didik. Para pengajar biasanya memanfaatkan aplikasi ini untuk membagikan informasi pembelajaran, tugas, soal evaluasi, dan lain sebagainya.

Zoom merupakan aplikasi pertemuan HD gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang. Zoom adalah sebuah aplikasi komunikasi dengan video yang dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, dan sebagainya. Dengan adanya aplikasi ini, interaksi antara guru dan peserta didik tentu akan mudah diwujudkan meskipun tidak berada dalam satu ruang pembelajaran. Melalui zoom pembelajaran jarak jauh bisa tetap berlangsung seperti didalam kelas tatap muka, sebab dengan zoom pertemuan pengajar dengan peserta didik bisa diwujudkan meskipun hanya melalui layar monitor komputer, gadget, dan lain sebagainya. Namun, berdasarkan fakta zoom dapat digunakan dengan efektif jika diterapkan pada siswa sekolah dasar kelas atas.

YouTube merupakan situs video upload yang sangat populer. YouTube sekarang ini juga menjadi salah satu sarana dalam membagikan video pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik. Tak hayal YouTube juga menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Pemanfaatan YouTube sangatlah membantu

pengajar dalam menyiapkan ataupun menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik sekaligus memberikan penugasan melalui video. Siswa nantinya hanya akan membuka aplikasi YouTube kemudian menyaksikan video pembelajaran yang telah di bagikan oleh guru.

Classroom merupakan suatu ruang pembelajaran online yang dapat memudahkan para pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap materi dan tugas tanpa kertas (paperless). Setelah ruang kelas tatap muka tidak dimungkinkan berlangsung dalam masa pandemi sekarang ini, pemanfaatan Classroom menjadi salah satu media yang juga banyak digunakan untuk menunjang kebutuhan pendidikan. Melalui classroom guru bisa dengan mudah membuat, membagikan, dan membagikan tugas tanpa perlu penggunaan kertas seperti ketika pembelajaran tatap muka berlangsung. Pada penerapannya, penggunaan classroom di jenjang sekolah dasar lebih menyasar pada kelas atas. Siswa kelas atas cenderung memiliki minat kehidupan praktis dan kongkrit dan siswa pada kelas tinggi umumnya sudah melek teknologi sehingga siap menerima perkembangan zaman melalui teknologi yang ada.

Dari berbagai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran jarak jauh, dalam jenjang sekolah dasar sendiri implementasinya perlu sekali kerjasama yang baik dan terarah antara guru dan orang tua siswa (wali murid). Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sebab anak-anak jenjang sekolah dasar tidak bisa dilepas tangankan dalam belajar menggunakan media informasi dan komunikasi. Dewasa ini, guru dan siswa harus sangat apresiatif dan melek teknologi untuk membimbing anak-anak dalam belajar dari rumah. Karena pembelajaran jarak jauh akan terlaksana dengan baik jika ada peran guru dan orang tua berjalan maksimal dalam membimbing anak-anak.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah pesat. Ketergantungan manusia terhadap teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dipungkiri lagi. Dimana teknologi informasi dan komunikasi telah banyak berkontribusi dalam membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ubahnya dalam dunia pendidikan, hadirnya teknologi informasi dan komunikasi telah memberi banyak kemudahan dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran mulai dari penyediaan sumber, bahan, hingga media pembelajaran. Dalam upaya mendukung kinerja pemerintah untuk menekan laju penularan covid-19,

Kemendikbud pun telah menyediakan platform belajar gratis bernama “Rumah Belajar” untuk daerah yang koneksi internetnya tidak terlalu baik. Melalui rumah belajar ini pemerintah bekerja sama dengan TVRI, stasiun televisi negara, untuk menyampaikan materi belajar yang ada di dalam program belajar di rumah.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh saat ini telah banyak macamnya. Penggunaannya ditentukan oleh kebijakan dari setiap satuan pendidikan ataupun pengajar sendiri. Pada jenjang sekolah dasar, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi lebih di pilihkan pada media yang mudah dan bisa dijangkau oleh setiap peserta didik. Diantaranya adalah *E-learning*, *WhatsApp*, *Zoom*, *YouTube*, *Classroom*, dal lain sebagainya, dimana aplikasi-aplikasi tersebut sudah umum digunakan oleh masyarakat Indonesia sehingga para siswa dan orang tua siswa tidak akan kesulitan dalam mengakses pembelajaran ketika menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut.

Tentunya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh dapat dimaksimalkan jika peran antara guru dan orang tua siswa dapat berjalan dengan beriringan. Komunikasi dan kerjasama diantara keduanya menjadi salah satu faktor utama keberhasilan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini. Sehingga dalam situasi sekarang ini, tidak hanya guru yang berperan dalam kegiatan belajar siswa tetapi peran orang tua juga sangat berpengaruh dalam kemajuan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Affendi, Muhajir. *Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. YNHW. 2017.
- Anggrawan, Anthony. *Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa*. Jurnal MATRIK. Vol.18, No.2. 2019.
- Budiman, Haris. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8. No. 1. 2017.
- Hamdani, Farid. *Artikel Review Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi, Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan*.
- Harapa, Lelyna. *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED.
- Hasibuan, Abdurrozzaq, dkk. *E-Busines: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Latip, Abdul. *Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*. EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran. Vol.1. No. 2. 2020.
- Maryono, Y. Dan B. Patmi Istiana. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yudhistira. 2008.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Riyana, Cepi. *Peran Teknologi Dalam Pembelajaran*.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Harpindo Persada).
- Septiana, Nada dan Abd. Mukhid. *ITC Dalam Pembelajaran SD/MI*. Pamekasan: Duta Media. 2019.
- Sudiran. *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru Dalam Dunia Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2020.
- Surani, Dewi. *Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FFKI. Vol. 2, No.1, hal. 462. 2019.
- Wahid, Fathul. *Petan Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan Bangsa*. Media Informatika. Vol. 3. No. 1. 2005.